

Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah pada BTPN Cabang Kepahiang

¹Meriana

¹Politeknik Raflesia - merianaandi@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear dan Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap tingkat pertumbuhan nasabah pada BTPN cabang Kepahiang. Tingkat suku bunga dan nasabah yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk kredit mikro selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014. Hasil persamaan regresi didapat nilai $Y=1,193 - 0,002 X$, sementara hasil uji hipotesis didapat nilai t hitung sebesar -2,965 untuk t tabel -2,179 ($n=12$, $\alpha = 0,05$) untuk uji dua sisi. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit mikro berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada BTPN cabang Kepahiang selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014.

Kata Kunci — Tingkat suku bunga, Nasabah, Analisa Regresi

1 PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor keuangan dan berfungsi sebagai lembaga intermediary yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Giro, Deposito, dan Tabungan serta menyalirkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pebiayaan lainnya dengan memperoleh pendapatan atau keuntungan dari kegiatan tersebut (UU No.10 Tahun 1998). Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat.

Begitu pentingnya dunia perbankan, maka ada anggapan bahwa bank merupakan "urat nadi" dunia perekonomian. Bank berperan sebagai "*intermediary*" atau sebagai perantara keuangan antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Perusahaan perbankan banyak yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi dalam perencanaan bank, riset dan informasi pasar, program pemasaran bank yang terpadu, hubungan masyarakat dan lain sebagainya.

Secara umum kredit yang disalurkan pada Bank BTPN terdiri dari Kredit Ritel, Kredit Mikro dan Kredit Konsumsi. Pada penelitian ini penulis membahas pengaruh suku bunga kredit mikro terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro. Kredit Mikro merupakan kredit yang diberikan kepada golongan masyarakat yang tidak berpenghasilan tetap seperti pedagang, pengusaha dan wiraswasta yang umumnya dipergunakan sebagai modal usaha. Pada kondisi perbankan sekarang ini, banyak pula Bank-Bank swasta lainnya maupun lembaga keuangan yang serupa yang menawarkan produk yang serupa pula pada golongan masyarakat berpenghasilan tetap seperti pegawai dengan bunga yang bersaing. Secara umum jumlah nasabah kredit mikro pada BTPN cabang Kepahiang menunjukkan kenaikan ataupun penurunan tiap bulannya. Demikian juga dengan tingkat suku bunga kredit mikro yang ditetapkan BTPN. Berikut data tingkat suku bunga dan jumlah nasabah selama tahun 2014 untuk kredit mikro.

Menurut Kasmir (2012), tingkat bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Tingkat bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Biaya untuk meminjam uang, diukur dalam rupiah per tahun untuk setiap rupiah yang dipinjam adalah

tingkat bunga. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Dalam mengatasi tantangan yang semakin ketat di kalangan lembaga keuangan, maka bank harus meningkatkan daya saing, bank harus memberikan tingkat suku bunga menarik bagi nasabah. Tingkat suku bunga kredit merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh atas dana yang dipinjamkannya (Kasmir, 2012: 276). Melalui tingkat suku bunga kredit yang optimal, bank diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan demi peningkatan usahanya. Dilihat dari sisi yang berbeda tingginya suku bunga kredit dapat mengurangi minat nasabah untuk meminjam. Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/ pengeluaran investasi. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut. Misalkan dengan tingginya tingkat suku bunga kredit, hal ini akan sangat meresahkan para pengusaha, yang dengan demikian akan dapat mengurangi permintaan kredit para pengusaha kepada pihak perbankan karena dana yang ditawarkan sangat mahal.

Tabel 1.1
Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Nasabah untuk Kredit Mikro
Selama Tahun 2014

Bulan	Suku bunga (%)	Nasabah (orang)	Bulan	Suku bunga (%)	Nasabah (orang)
Jan	20.46	22	Jul	20.81	300
Feb	21.05	33	Agu	21.05	480
Mar	20.41	51	Sep	21.14	744
Apr	20.64	84	Okt	20.75	1209
Mei	20.61	130	Nov	20.46	1844
Jun	20.79	195	Des	20.54	2821

Sumber: BTPN Cabang Kepahiang

Nasabah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan. Nasabah adalah sumber pendapatan bank, dimana keuntungan utama bank dari transaksi yang dilakukan nasabahnya (Kasmir, 2012:208). Semakin banyak nasabah yang percaya terhadap suatu lembaga keuangan, maka kesempatan

lembaga keuangan tersebut untuk memperoleh profitabilitas semakin tinggi. Nasabah bank BTPN terdiri dari nasabah tabungan, deposito dan kredit. Nasabah kredit merupakan salah satu bagian dari sumber pendapatan bank BTPN.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penilitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah Pada Bank BTPN Cabang Kepahiang".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar keeratan hubungan tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada bank BTPN cabang Kepahiang?
2. Apakah tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada bank BTPN cabang Kepahiang?

Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga kredit mempunyai hubungan yang erat terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada bank BTPN cabang Kepahiang.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada bank BTPN cabang Kepahiang.

Kegunaan Penelitian

Penulisan yang penulis lakukan dalam penyusunan tugas akhir ini diharapkan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Dengan melakukan penelitian ini, bagi penulis diharapkan memperoleh pemahaman mengenai pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit untuk kredit mikro pada lembaga keuangan perbankan, khususnya bank BTPN cabang Kepahiang.
2. Manajemen Bank, Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan serta keputusan-keputusan selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan tingkat suku bunga kredit.
3. Pihak Lain, Sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan tingkat suku bunga kredit

2 KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2012:3), secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian Kredit

Dalam bahasa latin kredit disebut "credere" yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian.(Kasmir, 2012:112). Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang wajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atas tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang wajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.(Kasmir, 2012:112).

Pengertian Suku Bunga

Menurut Kasmir (2012:154), Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank yang juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya (Kasmir, 2012:154): 1) Bunga Simpanan, Merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai ransangan atau balas jasa, kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. 2) Bunga Pinjaman, Merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.

Pengertian Nasabah

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank. Menurut Saladin Djasmin (2007:34), Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Komaruddin dalam "Kamus Perbankan" menyatakan bahwa "Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank". (Komaruddin, 2009).

Jenis Nasabah Dalam Perbankan Umum antara lain : Nasabah Penyimpan yaitu nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan;

Kerangka Pikir

Dalam mengatasi tantangan yang semakin ketat di perbankan, maka BTPN harus meningkatkan daya saing, BTPN harus memberikan tingkat suku bunga menarik bagi

nasabah. Tingkat suku bunga kredit merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh atas dana yang dipinjamkannya (Kasmir, 2012: 276). Melalui tingkat suku bunga kredit yang optimal, BTPN diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan demi peningkatan usahanya. Dilihat dari sisi yang berbeda tingginya suku bunga kredit dapat mengurangi minat nasabah untuk meminjam. Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi. Fluktuasi suku bunga kredit juga akan mempengaruhi permintaan akan kredit tersebut. Misalkan dengan tingginya tingkat suku bunga kredit, hal ini akan sangat meresahkan para pengusaha, yang dengan demikian akan dapat mengurangi permintaan kredit para pengusaha kepada pihak perbankan karena dana yang ditawarkan sangat mahal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibuat kerangka pikir untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat pertumbuhan nasabah pada BTPN cabang Kepahiang. Kerangka pikir tersebut digambarkan dibawah ini:



Sumber: Sugiyono, 2013

Keterangan:

Tingkat Suku Bunga --> variabel bebas/independen

Tingkat Pertumbuhan Nasabah --> variabel terikat/dependen

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho : Tingkat suku bunga kredit mikro (X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah mikro (Y) pada BTPN cabang Kepahiang selama bulan Januari s/d Desember 2014.

Ha : Tingkat suku bunga kredit mikro (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro (Y) pada BTPN cabang Kepahiang selama bulan Januari s/d Desember 2014.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro pada BTPN cabang Kepahiang selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014. Penelitian dilaksanakan pada BTPN cabang Kepahiang selama kurang lebih tiga bulan. Berikut jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Mar		Apr		Mei			
	3	4	1	2	3	1	2	3
Pengajuan Judul								
Pengumpulan data								
Analisis data								
Pembahasan								
Kesimpulan								

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Suku Bunga Kredit (X) adalah bunga atau harga jual yang dibebankan kepada peminjam untuk kredit mikro yang telah ditetapkan oleh BTPN selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014.
2. Tingkat pertumbuhan nasabah (Y) adalah persentase perubahan jumlah nasabah kredit mikro pada BTPN cabang Kepahiang selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data kualitatif ataupun kuantitatif pada BTPN cabang Kepahiang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah tingkat suku bunga kredit dan tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, Yaitu dengan mendatangi langsung BTPN cabang Kepahiang guna mendapatkan data mengenai tingkat suku bunga kredit dan jumlah nasabah kredit mikro selama bulan Januari s/d Desember tahun 2014.
2. Dokumentasi, Mengamati dan melihat data dengan menggunakan sumber catatan dan dokumen yang ada di BTPN cabang Kepahiang.
3. Kepustakaan, Mengumpulkan referensi baik berupa jurnal, buku panduan atau penelitian lain yang berhubungan dengan judul yang dibahas penulis.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data untuk tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan nasabah kredit mikro,

Tabel 4.1

Tingkat Pertumbuhan Nasabah

Bulan	Suku Bunga	Rata-rata Nasabah	Tingkat pertumbuhan nasabah (%)
Jan	20.46	18	50
Feb	21.05	26.1	45
Mar	20.41	34.95	55
Apr	20.64	57.66	65
Mei	20.61	89.37	55
Jun	20.79	134.05	50
Jul	20.81	206.43	54
Agu	21.05	330.28	60
Sep	21.14	511.93	55
Okt	20.75	831.88	62.5
Nov	20.46	1268.61	52.5
Des	20.54	1940.97	53

Sumber: BTPN Cabang Kepahiang

Dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penghitungan SPSS (Coefficient)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
I (Constant)	-148,018	105,299		-1,406	.190
suku bunga	9,823	5,101	.520	1,926	.083

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) adalah 148,018 dan beta 0,520 serta nilai t_{hitung} adalah 1,926 dan tingkat signifikan 0,083. Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -148,018 + 1,926X$$

Koefisien regresi sebesar 1,926 menyatakan bahwa setiap penurunan tingkat suku bunga 1,926 % akan menyebabkan kenaikan tingkat pertumbuhan nasabah sebesar 1,926 %.

Hasil perhitungan Koefisien Determinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3
Hasil Penghitungan SPSS (Table Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
I	.520 ^a	.271	.198	4,99292

a. Predictors: (Constant), suku bunga

b. Dependent Variable: nasabah

Dari hasil perhitungan tabel Summary di atas, dapat diartikan sebagai berikut: Nilai R = 0,520 dan Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan nasabah (Y) dipengaruhi sebesar 19,80 % oleh tingkat suku bunga (X), sedangkan sebesar 80,20 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemudahan prosedur kredit, tingkat kebutuhan pinjaman kredit dan lain-lain.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Penghitungan SPSS (Uji Hipotesis)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
I (Constant)	-148,018	105,299		-1,406	.190
suku bunga	9,823	5,101	.520	1,926	.083

Uji hipotesis untuk membuktikan tingkat signifikan antara variabel X dan variabel Y (Sugiyono, 2012:67). Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah 1,926 dan nilai sig sebesar 0,083 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sementara menurut Ridwan (2010: 304), Tingkat signifikan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < nilai probabilitas. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,926 < 2,179$ dan nilai sig $0,083 > 0,05$, maka uji hipotesis menunjukkan hasil tidak signifikan artinya hipotesis H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah. Tingkat suku bunga yang tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan nasabah disebabkan karena suku bunga yang dibebankan BTPN kepada nasabah kredit relative sama dengan bank-bank lain dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Dengan ditolaknya H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah. Berikut gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis untuk uji dua sisi

dengan tingkat keyakinan 95%.

Tabel 4.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis untuk Tingkat Keyakinan 95%

$$t_{tabel} = t \alpha/2, df (n-2)$$

Daerah Penolakan

Sumber: Sugiyono, 2010

Daerah Penerimaan

Daerah Penolakan

-0,05

0,05

1,926

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat hasil sebagai berikut:

- Analisis Regresi Linear dengan persamaan linear $Y = -148,018 + 1,926X$ yang berarti penurunan tingkat suku bunga 1,926 % akan menyebabkan kenaikan tingkat pertumbuhan nasabah sebesar 1,926 %.
- Koefisien Determinan menghasilkan Nilai R = 0,520 dan Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan nasabah (Y) dipengaruhi sebesar 19,80 % oleh tingkat suku bunga (X), sedangkan sebesar 80,20 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemudahan prosedur kredit, tingkat kebutuhan pinjaman kredit dan lain-lain.
- Uji t mendapatkan nilai t hitung adalah 1,926 dan nilai sig sebesar 0,083 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Tingkat signifikan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < nilai probabilitas. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,926 < 2,179$ dan nilai sig $0,083 > 0,05$, maka uji hipotesis menunjukkan hasil tidak signifikan artinya hipotesis H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan nasabah. Tingkat suku bunga yang tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan nasabah disebabkan karena suku bunga yang dibebankan BTPN kepada nasabah kredit relative sama dengan bank-bank lain dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Saran

- Bagi BTPN untuk dapat lebih memperhatikan tingkat suku bunga kredit terutama untuk kredit mikro, karena jumlah nasabah yang semakin meningkat meskipun tingkat suku bunga kredit mikro tidak berpengaruh secara signifikan
- terhadap jumlah nasabah, namun peningkatan pelayanan dan prosedur kredit yang mudah juga secara tidak langsung akan mempengaruhi jumlah nasabah kredit.
- Bagi nasabah BTPN terutama nasabah kredit untuk lebih kritis dalam melakukan kredit terutama untuk usaha kecil dan menengah sehingga kredit yang didapatkan bisa digunakan secara lebih maksimal
- Bagi masyarakat umum sebagai pengguna jasa lembaga keuangan seperti BTPN untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai

produkproduk yang ditawarkan BTPN, baik kredit ataupun tabungan sehingga Daerah Penolakan Daerah Penolakan Daerah Penerimaan -0,05 0,05 1,926 masyarakat mendapatkan pemahaman yang memadai ketika menggunakan produk-produk yang ditawarkan BTPN tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adibawa Manuaba, I.B Dwi Praditya.2012. *Pengaruh Tingkat Perputaran kredit, Komposisi Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Mengwi*.Skripsi. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- [2] Boediono.(2011).*Ekonomi Moneter*.PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- [3] Firdaus, Rahmat.(2010).*Manajemen Perkreditan Bankn Umum*.CV. Alfabeta. Bandung
- [4] Ghozali, Imam.(2013).*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- [5] Hasibuan, Malayu.S.P. (2010). *Manajemen Perbankan*.Lyberti. Yogyakarta
- [6] Heriyanto.(2011). *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Nasabah Tabungan Rakyat (TABURA) Pada BPR “MAROBA ITE” di Kepahiang*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kerjasama Yogyakarta.
- [7] Iswardono SP.(2010). *Uang Dan Bank*.Edisi Ke-3.BPFE.Yogyakarta
- [8] Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. PT Raja GrafindoPersada. Jakarta
- [9] Ni Luh Suarmi.(2014). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit DanTingkat Pertumbuhan Nasabah Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa*.Journal Akuntansi.VOLUME 2 Tahun 2014.
- [10] Sugiyono.(2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-17. CV.Alfabeta. Bandung
- [11] Syamsuddin, Lukman.2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasidalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Ridwan, Sunarto. (2010). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan Ketiga. CV. Alfabeta. Bandung